

Densus 88 AT Polri melakukan pencegahan paham Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme di Lingkungan Pelajar SMA N 1 Karangwareng.

Panji Rahitno - CIREBON.KLIKINDONESIA.ID

Nov 7, 2024 - 17:28



KAB. CIREBON - Kesempatan ini adalah kesempatan yg baik untuk para pelajar, agar para pelajar mengerti dan memahami materi yg disampaikan oleh Densus 88 AT Polri terkait Terorisme dan pencegahannya. Hal lain juga perlu kita pahami mengenai Wawasan kebangsaan yang harus tetap kita jaga agar bisa memahami

nilai-nilai secara mendalam kata Wakasek Kurikulum Cahya S.Pd M.Pd (7/11/24). Kopol Satori mengatakan bahwa wawasan kebangsaan ini ada sebagai satu kesatuan yang utuh meliputi tanah, air dan udara bermakna untuk menghargai keragaman di Negara Indonesia. Ini sebagai bentuk tanggungjawab sebagai bangsa Indonesia. Selain itu Kopol H. Satori juga memberikan pengertian pencegahan terkait paham Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme dengan tujuan agar para pelajar tahu perlunya deteksi secara dini terhadap benih-benih munculnya Terorisme dikalangan pelajar. Pelajar juga dibekali oleh Tim Idensos Satgaswil Jabar tentang bagaimana cara memfilter paham-paham kotor seperti Intoleransi dan Radikalisme yang kemudian bisa menjadi buahnya yaitu Terorisme. "Kita membekali para pelajar dari Proses terbentuknya Terorisme dari Intoleran dan Radikalisme, dan kita juga memberikan pemahaman tentang karakter dari paham tersebut seperti tidak mau hormat bendera, tidak mau mengikuti upacara, membolos, bullying, individu yg eksklusif dll." Pungkasnya Kopol H. Satori dari Tim Idensos (7/11/24) Densus 88 AT Polri juga berpesan agar para siswa untuk menjaga toleransi dan bijak dalam menggunakan Media Sosial kemudian tetap memahami dan menjaga 4 Pilar Kebangsaan yaitu UUD 1945, Pancasila, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI.